

BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil identifikasi kerentanan masyarakat kelurahan Teluk Kabung Selatan dapat ditunjukkan oleh :

a. Kerentanan fisik dapat ditunjukkan oleh ; 1) Keterisoliran wilayah (yang mempengaruhi penghidupan masyarakat) 2) Daerah potensial bencana alam (tidak hanya ancaman gempa berpotensi tsunami, namun juga bencana banjir Rob, gelombang ekstrim dan abrasi pantai) serta 3) struktur bangunan rumah yang sepenuhnya belum mengaplikasi konsep bangunan tahan gempa.

b. Kerentanan sosial dapat ditunjukkan oleh ; 1). tingkat pendidikan penduduk (55,1 % responden tamat SMP) 2) tingkat kepuasan masyarakat akan infrastruktur dasar serta (fasilitas pendidikan dan air bersih masih sangat kurang).

c. Jumlah penerima PSKS (kartu emas) didaerah ini adalah sebanyak 234 keluarga (sumber Kantor Lurah Teluk Kabung Selatan) dari 348 KK dari daerah ini, hal ini berarti data pemerintah menyatakan bahwa 67,24 % adalah keluarga dibawah garis kemiskinan.

d. Hasil survey peneliti dilapangan dengan menggunakan kuisisioner pengeluaran Susenas, diperoleh data : 39,7 % keluarga dibawah garis kemiskinan (pendapatan perkapita dibawah Rp.369.753,-).

e. Kerentanan lingkungan dapat ditunjukkan oleh 1) geomorfologi daerah terbangun (karakteristik tanah berpasir menyebabkan sangat sedikit masyarakat yang memiliki fasilitas jamban dirumahnya, yakni hanya 9 % dari total responden 2) sistem sanitasi masyarakat (lokasi pantai masih kerap digunakan sebagai tempat buang hajat penduduk) dan buang sampah sembarangan 3) penurunan sumber daya alam (keterbatasan sumber air untuk mengairi sawah dan penurunan tangkapan ikan).

2. Hasil identifikasi kapasitas masyarakat kelurahan Teluk Kabung Selatan dapat ditunjukkan oleh :

a) Kapasitas fisik masyarakat dapat dilihat pada kategori penduduk yang tidak padat, sehingga memudahkan proses evakuasi menuju tempat evakuasi sementara (tindakan yang dilakukan ketika bencana gempa terjadi).

b) Sedangkan kapasitas sosial masyarakat dapat ditunjukkan dengan hubungan sesama warga dan warga dengan desa tetangga dengan indikator cukup harmonis 48,7 % dan 55,1 % serta kearifan lokal masyarakat (budaya gotong royong “*Sarayo*”, kepemimpinan penghulu adat yang diakui, adanya sangsi bagi perusak lingkungan) sangat potensial dalam menggerakkan pembangunan, selain itu protes beberapa warga akan penyewaan pulau yang dilakukan oleh

ketua-ketua adat dinilai sebagai bentuk kemajuan warga dalam hal berpikir dan peluang bisnis.

c) Data proporsi penduduk usia rentan bencana adalah : Penduduk rentan anak-anak usia 0 - 14 tahun berjumlah 580 orang (33,2 % dari jumlah penduduk) dan Penduduk rentan usia tua (usia diatas 55 tahun) berjumlah 268 orang atau 15 % dari total jumlah penduduk, data ini dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan kesiapsiagaan daerah dalam tanggap darurat bencana.

d) kapasitas ekonomi masyarakat terlihat pada beberapa penduduk yang telah memanfaatkan peluang usaha dengan membuka usaha jasa travel boat dengan pendapatan berkisar hingga 5,6 juta perbulan.

e) Kapasitas Lingkungan ditunjukkan dengan daerah yang potensial untuk dikembangkan dalam sektor pariwisata.

3. Hasil identifikasi kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana alam dievaluasi pada prosedur :

a) Evakuasi menyelamatkan diri terdahulu dengan tingkat pemahaman 57.7 %.

b) Persiapan tas siaga bencana berisi dokumen penting dengan tingkat pemahaman 60.3 %.

c) Kesiapsiagaan akan cadangan sumber makanan dengan tingkat pemahaman hanya 1.3 %.

d) Alternative tempat tinggal hanya 16.7 % penduduk yang memiliki.

- e) Keikutsertaan warga dalam simulasi bencana sebesar 69.2 % responden pernah melakukannya.

7.2 Rekomendasi Kebijakan

Adapun Rekomendasi Kebijakan dari hasil penelitian ini terbagi atas dua bagian besar yakni ; strategi pembangunan bagi daerah yang rawan bencana kelurahan teluk kabung selatan serta rekomendasi kebijakan pada saat *worst case scenario* terjadi. Lebih lanjut saran tersebut adalah :

1. Perlunya penambahan sarana pendidikan hingga ketingkat SMA sangat dibutuhkan didaerah ini, mengingat rata-rata pendidikan penduduk adalah tamatan SMP, selain itu keluarga harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk transportasi kesekolah (ongkos ojek Rp.25.000,-)
2. Perbaikan akses jalan untuk menuju daerah teluk kabung selatan perlu untuk dilakukan mengingat hal tersebut dapat meningkatkan nilai jual hasil bumi dan jumlah wisatawan yang berkunjung.
3. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan adalah dengan melakukan inovasi pemberian modal berupa kapal tangkap dengan kapasitas 20 GT. Kapal tersebut dipercayakan dikelola oleh kelompok nelayan agar daerah tangkapan bisa lebih jauh sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih maksimal.
4. Walaupun berada pada zona merah ancaman Tsunami, Kelurahan Teluk Kabung Selatan punya banyak potensi untuk dikembangkan. Diantara potensi tersebut adalah potensi pariwisata dan kearifan lokal masyarakat, oleh karena itu berbagai kebijakan dan pembinaan harus dilakukan agar

geliat ekonomi dapat meningkat sehingga dapat mengurangi kerentanan masyarakat.

5. Tingginya jumlah usia penduduk rentan bencana yakni usia rentan anak-anak 33.2 % dan usia tua sebesar 15 % menuntut kesiapsiagaan dan fasilitas tanggap darurat yang memadai seperti : tempat evakuasi dengan fasilitas bangunan yang layak huni serta sarana air bersih yang memadai.
6. Perlu perhatian serius untuk mewujudkan rencana kontijensi melalui Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Komunitas (PRB-BK) Pada saat *worst case scenario* guna meminimalisir dampak bencana yang ditimbulkan.
7. Pemerintah harus gencar menginisiasi masyarakat di daerah rawan bencana untuk membentuk kelompok siaga bencana, serta mendukung melalui pelatihan personil yang siaga bencana.
8. Besarnya potensi daerah penelitian harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat, seperti pengelolaan pajak pariwisata yang dikelola dengan baik untuk mengembangkan Komunitas Siaga Bencana Gabua Siaga.

Guna lebih rincinya teknis pelaksanaannya tabel 6.2 berikut dengan lebih rinci menawarkan kebijakan, strategi, program dan kegiatan pengembangan pembangunan di daerah rawan bencana kelurahan teluk kabung selatan.

Tabel 6.2 Kebijakan, Strategi, Program dan Kegiatan Pengembangan Daerah Rawan Bencana Teluk Kabung Selatan

No	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Pihak Terkait
1.	Peningkatan Akses Jalan yang menghubungkan Kelurahan Teluk Kabung Selatan	– Mendorong Dinas Teknis Pekerjaan Umum Kota untuk berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Propinsi.	Program peningkatan akses jalan kelurahan Teluk Kabung Selatan	Pengaspalan dan betonisasi serta penguatan tebing penahan longsor jalan Teluk Kabung Selatan.	– PU Kota Padang – PU Propinsi
2.	Standarisasi IMB rumah tahan gempa	– Mengintensifkan penerapan standar bangunan tahan gempa dengan merujuk pada SNI. – Memberikan Rekomendasi bangunan ber IMB sebagai prioritas penerima bantuan bencana.	Program Intensifikasi Izin Mendirikan Bangunan	Pengawasan dan Koordinasi antar SKPD terkait, termasuk Lurah setempat.	– Dinas TRTB – Dinas BPBDPK
3.	Antisipasi dampak Abrasi Pantai	– Melakukan perbaikan tanggul penahan abrasi pantai.	Program antisipasi dampak Abrasi pantai	Pembuatan Tanggul penahan abrasi dipesisir pantai	– Dinas PU – Masyarakat
4	Peningkatan Jaringan Irigasi	– Melakukan pembangunan dan perbaikan jaringan irigasi	Program peningkatan prasarana pertanian	Pembangunan dan perbaikan Jaringan irigasi primer, sekunder hingga tersier	– Dinas Pu – Dinas Pertanian – Masyarakat
5.	Peningkatan Prasarana Pendidikan	– Melakukan pembangunan SMA dan penambahan sarana dan prasarana pendidikan baik SD dan SMP.	– Program Pembangunan Infrastruktur Pendidikan – penambahan sarana dan prasarana pendidikan	– Pembangunan SMA – Pembelian Mobiler sekolah	– Dinas Pendidikan

bersambung ke halaman berikut . . .

Tabel 6.2 (sambungan)

6.	Peningkatan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan kualitas pariwisata, baik melalui pembinaan masyarakat maupun pembangunan infrastruktur pendukung, dengan pengelolaan yang memberdayakan masyarakat. - Melakukan upaya penerbitan tarif resmi wisata, sehingga dapat memberikan pendapatan bagi daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Program Pembangunan Prasarana Wisata Teluk Kabung Selatan - Pengusulan tarif resmi wisata berdasarkan Perda. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Dermaga - Pembangunan MCK - Pembangunan Tempat Ibadah - Pembinaan Pemuda/Pemudi Teluk Kabung Selatan Sebagai Guide Wisata - Penyeragaman Tarif Wisata. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pariwisata - Masyarakat - DPKA
7.	Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi pembinaan dan memberdayakan Kelompok Siaga bencana yang telah ada - Memberikan fasilitas dan sarana agar Kelompok siaga bencana dapat tumbuh dan berkembang. - Membangun tempat 	<ul style="list-style-type: none"> - Program peningkatan Kapasitas masyarakat di daerah rawan bencana. - Program Pengadaan Sarana dan Prasarana kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Penyelamatan korban. - Pembelian peralatan dasar tanggap darurat ; tenda barak, peralatan medis, peralatan <i>rescue</i>. - Pembangunan Shelter 	<ul style="list-style-type: none"> - BPBDPK - Dinas Pariwisata
		<ul style="list-style-type: none"> - perlindungan sementara di daerah aman, ketika situasi tidak terjadi bencana dapat dialihfungsikan sebagai tempat tempat penginapan bagi wisatawan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siaga Bencana. - Program pembangunan Shelter 		
8.	Ketahanan Pangan Masyarakat di daerah rawan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penyuluhan agar warga menanam tanaman seperti ubi kayu, labu jagung sebagai alternative makanan pokok ketika bencana hebat terjadi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Program penyuluhan kesiapsiagaan Pangan daerah rawan bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan pentingnya kesiapsiagaan pangan di daerah rawan bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.

Tabel 6.2 (sambungan)

9.	Peningkatan Industri Kecil	– Melakukan pembinaan dan bantuan kredit usaha dan promosi, untuk menumbuhkembangkan usaha Tenun Warga.	– Program Peningkatan Usaha Kecil Menengah	– Pembinaan, bantuan promosi dan kredit usaha	– Dinas Perindagtamben – Dinas Koperasi dan UMKM
10.	Peningkatan perekonomian masyarakat melalui Koperasi	– Memperkenalkan sistem koperasi agar warga kemudian dapat mendirikan dari oleh dan untuk kesejahteraan anggota.	– Program pembinaan Kader Koperasi Kelurahan Teluk Kabung Selatan	Pembinaan pendampingan koperasi dan kader	– Dinas Koperasi dan UMKM
11.	Pengawasan Zonasi Konservasi Perairan Daerah	– Melakukan pengawasan dan pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Daerah	– Pengawasan Zona Konservasi Perairan Daerah	Patroli dan pemasangan rambu-rambu zona Konservasi Perairan Daerah	– Dinas Kelautan dan Perikanan – Dinas Pariwisata

Sumber : Pengolahan Data Penulis 2015

